

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia menerapkan sistem perbankan ganda atau *dual banking system* dimana beroperasi dua jenis usaha bank yaitu bank syariah dan bank konvensional. Perbedaan prinsip keduanya, menuntut kebijakan yang berbeda yang diterapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam konteks makroekonomi, pemerintah melalui Bank Indonesia mengeluarkan kebijakan moneter agar inflasi dapat terkendali sehingga perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan. Inflasi akan menjadi momok yang menakutkan ketika adanya kenaikan harga atas barang konsumsi. Hal ini tentunya menyebabkan daya beli masyarakat menjadi rendah dan jumlah uang yang beredar pun menjadi rendah.

Kebijakan pemerintah dalam upaya menstabilkan harga barang akan menjadi stimulus dalam upaya meningkatkan produksi untuk sektor *riil*. Jika produksi bertambah maka tenaga kerja pun akan bertambah dan pengangguran menurun. Meningkatnya produksi dalam negeri akan mendorong ekspor dan menambah devisa, dan dengan berkurangnya pengangguran, karena adanya penghasilan dapat meningkatkan daya beli masyarakat sehingga konsumsi rumah tangga meningkat dan pendapatan negara dari pajak jadi meningkat.

Bank memiliki peran sebagai penyelenggara untuk mengelola dana dari masyarakat yang kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan. Dalam hal ini peran bank sebagai lembaga *intermediary* (perantara) yang mengelola dana masyarakat dapat diukur dengan menggunakan *financing to deposit ratio* (FDR) dan *financing to asset ratio* (FAR), sementara untuk mengetahui tingkat profitabilitas dengan menggunakan *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE).

Tabel 1.1
Makroekonomi, Intermediasi dan Profitabilitas

Tahun	Inflasi	PDB	FDR	FAR	ROA	ROE
2010	6.96%	6.20%	77.9%	53.66%	1.1%	1.9%
2011	3.79%	6.20%	78.8%	66.50%	0.9%	2.3%
2012	4.30%	6.00%	79.9%	72.64%	0.8%	2.8%
2013	8.38%	5.60%	83.5%	91.41%	1.0%	4.3%
2014	8.36%	5.00%	91.2%	83.36%	0.8%	2.9%
2015	3.35%	4.90%	91.4%	81.09%	1.0%	3.1%
2016	3.02%	5.00%	90.1%	80.71%	1.1%	3.5%
2017	3.61%	5.10%	88.5%	82.14%	1.2%	4.3%
2018	3.13%	5.17%	89.0%	88.86%	1.2%	5.0%

Sumber: Data diolah.

Tabel 1.1 di atas memberikan informasi *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) dari tahun 2010 hingga 2018 mengalami fluktuasi. Pergerakan ROA dari tahun 2010 hingga tahun 2015 naik turun, setelah itu di tahun 2016 hingga tahun 2018 terus naik. Sementara untuk ROE, pergerakannya dari tahun 2010 hingga tahun

2013 terus naik, namun di tahun 2014 mengalami penurunan dan untuk tahun selanjutnya dari tahun 2015 hingga tahun 2018 terus naik.

Pada Tabel 1.1, faktor makroekonomi terdiri atas inflasi dan produk domestik bruto (PDB). Pergerakan inflasi di tahun 2010 hingga tahun 2015 mengalami pasang surut. Pada tahun 2010, inflasi berada pada 6,96% dan kemudian di tahun 2011 turun menjadi 3,79%. Tahun 2012 hingga tahun 2014 inflasi mengalami kenaikan, bahkan di tahun 2013 terjadi kenaikan inflasi dari 4,30% menjadi 8,38%. Kenaikan ini sangat tinggi, salah satunya akibat dari kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi. Di tahun 2015 inflasi turun cukup drastis dari 8,36% di tahun 2014 menjadi 3,35%, di tahun 2016 inflasi kembali turun di 3,02% dan di tahun 2017 inflasi naik menjadi 3,61%. Selanjutnya di tahun 2018 inflasi kembali turun menjadi 3,13%.

Pada Tabel 1.1, pergerakan produk domestik bruto (PDB) berfluktuasi, dari tahun 2010 hingga tahun 2015 PDB cenderung turun. Pada tahun 2010 hingga tahun 2011 tercatat di 6,20% kemudian di tahun 2012 turun menjadi 6,00% dan di tahun 2013 PDB kembali turun menjadi 5,60%. Selanjutnya di tahun 2014 PDB turun di menjadi 5,00% dan di tahun 2015 kembali di turun menjadi 4,90%. Pergerakan PDB dari tahun 2016 hingga tahun 2018 mengalami kenaikan. Tahun 2016 PDB naik 5,00%, di tahun 2017 naik menjadi 5,10% dan di tahun 2018 kembali naik menjadi 5,17%.

Pada Tabel 1.1, peran bank sebagai lembaga intermediasi terdiri atas *financing to deposit ratio* (FDR) dan *financing to asset ratio* (FAR). FDR Bank ABC Syariah pada tahun 2010 sebesar 77,9%, di tahun 2011 sebesar 78,8% dan tahun 2012

sebesar 79,9%. Jika mengikuti ketentuan dari *regulator* tentunya pencapaian FDR Bank ABC Syariah dari tahun 2010 hingga tahun 2012 masih di bawah ketentuan *regulator*. Selanjutnya, dari tahun 2013 hingga tahun 2015 FDR mengalami kenaikan tiap tahunnya. Tahun 2013 FDR naik sebesar 83,5%, tahun 2014 naik menjadi 91,2%, dan tahun 2015 naik menjadi 91,4%. Tahun 2016 hingga 2018, FDR berfluktuasi, dimana tahun 2016 FDR sebesar 90,1%, kemudian di tahun 2017 FDR turun menjadi 88,5% dan kembali naik di tahun 2018 menjadi 89,0%.

Pergerakan *financing to asset ratio* (FAR) dari tahun 2010 hingga tahun 2013 terus naik. Tahun 2010 FAR naik sebesar 53,66%, di tahun 2011 FAR sebesar 66,50%, di tahun 2012 sebesar 72,64% dan di tahun 2013 sebesar 91,41%. Selanjutnya FAR mengalami penurunan dari tahun 2014 hingga tahun 2016. Tahun 2014 FAR sebesar 83,36%, di tahun 2015 turun menjadi 81,09% dan di tahun 2016 kembali turun menjadi 80,71%. FAR kembali mengalami kenaikan di tahun 2017 dan 2018, di tahun 2017 FAR sebesar 82,14% dan di tahun 2018 FAR naik menjadi 88,86%.

Dari pengamatan Tabel 1.1, faktor makroekonomi dengan *proxy* inflasi dan produk domestik bruto (PDB) saling mempengaruhi, dimana ketika terjadi kenaikan inflasi maka akan berdampak pada penurunan PDB dan begitupula sebaliknya. Sementara itu, ketika terjadi gejolak makroekonomi seperti di tahun 2013, dimana inflasi cukup tinggi berada di 8,35% dan PDB turun menjadi 5,60% tidak mempengaruhi profitabilitas Bank ABC Syariah, dimana ROA dan ROE mengalami

kenaikan dari tahun sebelumnya. Dampak gejolak faktor makroekonomi terjadi di tahun 2014 dimana ROA dan ROE mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Pengamatan dari Tabel 1.1, peran bank sebagai lembaga intermediasi terdiri atas *financing to deposits ratio* (FDR) dan *financing to asset ratio* (FAR). Di tahun 2013 terjadi peningkatan FDR dan FAR. Hasilnya profitabilitas naik dari tahun sebelumnya, namun di tahun 2014 ketika FDR kembali naik dan FAR mengalami penurunan. Ternyata tingkat profitabilitas yang terdiri dari ROA dan ROE mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Penelitian mengenai makroekonomi dengan *proxy* inflasi dan PDB terhadap profitabilitas dilakukan oleh Mukhlis (2012), Hasan dan Rusdayanti (2014), Shodiq (2014), Idrus (2018), Sahara (2013) dan Kesumayuda serta Suryana dan Purbadharmaja (2018). Hasilnya makroekonomi berpengaruh terhadap profitabilitas. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Hanania (2015), Sumarlin (2016), Hendrayanti dan Muharam (2013) serta Kusuma (2016) menghasilkan makroekonomi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian mengenai peran bank sebagai lembaga intermediasi dengan *proxy* FDR dan FAR terhadap profitabilitas, dilakukan oleh Idrus (2018), Sumarlin (2016), Hendrayanti dan Muharam (2013) serta Kesumayuda, Suryana dan Purbadharmaja (2018) yang menyimpulkan intermediasi berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil berbeda diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Afyeni (2017), Sumarlin (2016), Sukmawati, Malichah dan Mawardi (2017), dimana intermediasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Fluktuasinya FDR dan FAR mencerminkan adanya kecenderungan membaik atau memburuknya fungsi intermediasi antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Meningkatnya *financing to deposit ratio* (FDR) dan *financing to asset* (FAR) berarti kemungkinan bank untuk mendapatkan laba dari pembiayaan semakin besar tetapi risiko pembiayaan macetnya juga besar. Untuk itu diperlukan prinsip kehati-hatian bank dalam menyalurkan pembiayaan.

Tabel 1.2
Research Gap Penelitian Sebelumnya

Variabel Independen	Variabel Dependen	Research Gap	Peneliti / Tahun
Profitabilitas	Makroekonomi	Berpengaruh	Mukhlis/2012
			Kesumayuda, Utama dan Purbadharmaja/2016
			Sahara /2013
			Hasan dan Yanti/2014
		Tidak berpengaruh	Shodiq/2014
			Hanania/2015
			Sumarlin/2016
			Kusuma/2016
	Intermediasi	Berpengaruh	Hendrayanti dan Muharam /2016
			Idrus /2018
			Hendrayanti dan Muharam /2016
		Tidak berpengaruh	Kesumayuda, Utama dan Purbadharmaja /2016
			Afyeni/2017
			Sumarlin/2016
		Sukmawati, Malichah dan Mawardi/2017	

Sumber: diolah dari jurnal-jurnal sebelumnya, 2019.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis pengaruh makroekonomi dan intermediasi terhadap profitabilitas”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bank merupakan lembaga keuangan (*financial institution*) yang memiliki fungsi sebagai perantara jasa keuangan (*financial intermediary*), yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat pada waktu yang ditentukan dalam bentuk pembiayaan. Hal ini tentunya diperlukan transparansi laporan keuangan bank untuk mengetahui kinerja keuangannya.
2. Salah satu alat ukur kinerja keuangan bank adalah profitabilitas dengan *proxy return on aset* (ROA) dan *return on equaty* (ROE).
3. Diketahui adanya fenomena tingkat profitabilitas dipengaruhi oleh faktor makroekonomi dan intermediasi. Dimana hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya perlu di uji kembali dengan menggunakan data terbaru.
4. Salah satu alat ukur untuk makroekonomi adalah inflasi dan produk domestik bruto (PDB), sementara untuk peran bank sebagai lembaga intermediasi. Salah satu alat ukurnya adalah *financing to deposits ratio* (FDR) dan *financing to asset ratio* (FAR).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rujukan dari penelitian sebelumnya, timbul pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah kondisi makroekonomi dengan *proxy* inflasi dan produk domestik bruto (PDB) berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Apakah peran bank sebagai lembaga intermediasi dengan *proxy financing to deposit ratio* (FDR) dan *financing to asset ratio* (FAR) berpengaruh terhadap profitabilitas ?

1.4 Batasan Masalah

1. Komponen perhitungan profitabilitas dalam penelitian ini adalah diukur menggunakan rasio *return on aset* (ROA) dan *return on equity* (ROE)
2. Kondisi makroekonomi dengan *proxy* inflasi dan produk domestik bruto (PDB), sementara peran bank sebagai lembaga intermediasi dengan *proxy financing to deposit ratio* (FDR) dan *financing to aset ratio* (FAR).
3. Penelitian ini mengambil satu objek penelitian bank syariah, yaitu PT. Bank ABC Syariah dengan data laporan keuangan dari triwulan ketiga tahun 2010 hingga ke dua 2019 yang sudah dipublikasi.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dengan rincian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh kondisi makroekonomi terhadap profitabilitas.
2. Untuk menganalisis pengaruh peran bank sebagai lembaga intermediasi terhadap profitabilitas.

1.6 Manfaat Penelitian

Pada penulisan penelitian ini ada beberapa manfaat yang ingin dicapai dan diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan. Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis,

Penulis menjadi belajar untuk memahami pola hubungan dan pengaruh kondisi makroekonomi dan peran bank sebagai lembaga intermediasi terhadap profitabilitas.

2. Profesional perbankan Islam

Dapat dijadikan sebagai pengayaan, referensi untuk penelitian ataupun pembelajaran bagi kalangan profesional perbankan syariah guna pengembangan lebih lanjut.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembandingan secara ilmiah dan dapat menambah beberapa referensi lainnya terkait topik penelitian dan objek penulisan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah:

1. Bab I Latar Belakang

Pada bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, perbedaan dengan penelitian terdahulu (*empirical gap*), identifikasi masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

2. Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini berisi tentang kajian teori dan penelitian terdahulu yang dijadikan acuan untuk membuat penelitian ini, kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis dari penelitian ini.

3. Bab III Objek dan Metode Penelitian

Pada bab ini berisi desain penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan operasionalisasi Penelitian serta analisis data.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum, hasil pengolahan data dan pembahasan.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari masalah yang diteliti, implikasi manajerial dan juga beberapa saran untuk penelitian selanjutnya.

